VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani padi sawah per hektar dengan sistem PTT sebesar Rp 11.385.177,36 dengan nilai R/C sebesar 2,32, hal ini menunjukkan bahwa usahatani ini menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.
2. Usahatani padi sawah sistem PTT di Propinsi Lampung memiliki keunggulan komparatif dengan nilai DRCR (*Domestic Resource Cost Ratio*) sebesar 0,2747 dan kompetitif dengan nilai PCR (*Private Cost Ratio*) sebesar 0,3734 dalam produksi padi sehingga usahatani padi dengan sistem PTT layak untuk terus dikembangkan.
3. Analisis sensitivitas terhadap keunggulan kompetitif usahatani padi sawah dengan sistem PTT menunjukkan bahwa kenaikan harga benih, harga pupuk urea, pupuk NPK, pupuk TSP, pupuk organik, pupuk KCL dan pupuk kandang sebesar seratus persen bersifat tidak peka atau tidak berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif, sedangkan penurunan harga gabah sebesar sepuluh persen bersifat peka atau berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, agar terus mengikuti menerapkan sistem PTT ini dikarenakan memiliki daya saing yang baik.
2. Pemerintah harus lebih memprioritaskan menjaga harga pembelian gabah jangan sampai turun drastis pada saat panen raya, dibandingkan pemberian subsidi pupuk dan benih.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan ikut meneliti hasil dari program ini terutama pada kesejahteraan petani yang menerapkan sistem PTT.